

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seorang muslim yang kreatif akan mampu menggerakkan masyarakat disekitarnya, mampu mendorong penyerapan tenaga kerja, serta mampu mendidik tenaga kerja untuk terus berkembang. Manajemen sangat penting dalam kegiatan bisnis. Kebutuhan manajemen, bukan hanya karena kebutuhan akan berkembang bisnis dan respon terhadap lingkungan perubahan organisasi, namun lebih jauh dari itu, kebutuhan terhadap manajemen ialah kebutuhan untuk menyukseskan tercapai tujuan bisnis, serta terlaksananya seluruh kegiatan operasional bisnis dengan optimal. (Buchari Alma Doni Priansa, 2014, p. 110) Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 198 sebagai berikut:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ  
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ لَمِنَ  
الضَّالِّينَ ﴿١٩٨﴾

*“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari “Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’aril haram. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu itu belum benar-benar termasuk orang-orang sesat.”*

Manajemen merupakan salah satu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencapai tujuan dengan menggunakan atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan orang lain. Dalam kegiatan tersebut untuk

meningkatkan kegunaan atau daya guna suatu barang atau jasa. (Buchari Alma Doni Priansa, 2014, p. 12)

Manajemen adalah upaya menilai sejak timbulnya ide dan barang apa yang ingin diproduksi, beberapa banyak, kualitas, kepuasan konsumen dan apa saja yang diperlukan dalam faktor-faktor produksi terhadap gaya hidup juga tidak terlepas dari *trend fashion* yang sedang berkembang. Dari manajemen ini pula lah dapat mengatur segala fungsi dan perbaikan serta tujuan apa yang ingin dicapai dalam proses dan berjalannya bisnis. (Muhammad, 2004, p. 228)

Barang bekas saat ini mulai diminati oleh sebagian masyarakat khususnya pakaian bekas atau *secondhand* oleh sebagian masyarakat yakni generasi muda di Banjarmasin. Hal ini tentu saja erat kaitanya dengan gaya hidup *modern* yang selalu mengejar harga yang lebih terjangkau. Karena membeli pakaian bekas adalah *trend* yang semakin digemari. Bila dilihat dari motivasi membeli barang bekas tentu saja karena harganya yang terjangkau, selain itu juga karena ingin berpenampilan *hypebeast* dengan *mode* ataupun *brand* terkenal, kepopuleran pakaian bekas semakin laris karena dianggap sebgaiian orang memiliki *mode* yang bagus dan dianggap sebagian orang unik. Masyarakat telah menganggap apa yang dikenakan, apa yang dilakukan merupakan hal yang dianggap modis, menawan ataupun mewah. (Rogers, M.F, 2009, p. 166)

De Cassual merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi yang menawarkan produksi pakaian bekas dan aksesoris lainnya. De Cassual Bertempat di komplek Purnama 2 Jl. Pemurus No 5b Kel. Pemurus Dalam, Kabupaten Banjar. Dengan rumah sendiri yang saat ini dijadikan toko, berdiri dari

tahun 2017 dan masih tetap mempertahankan bisnis tersebut hingga sampai sekarang serta mampu bersaing dengan produk-produk usaha yang menjual aneka ragam produksi pakaian bekas lainnya. Dalam usahanya untuk mengatasi persaingan yang ada, maka usaha ini menempuh kebijakan dengan melakukan produksi yang handal berupa peningkatan kualitas tinggi, mutu bahan terjamin dan desain produk yang beraneka ragam, serta mencari momen contohnya aneka ragam baju bekas yang saat ini lagi trend di kalangan remaja seperti desain yang menarik atau brand yang lumayan cukup mahal yang dapat dijual kembali dengan harga yang jauh lebih murah dan masih cukup berkualitas. setiap produksi desain dengan tema model terkini dan mengutamakan kualitas dari barang tersebut. Keunggulan De Casual adalah dilihat dari segi keunikan dan model terkini mengikuti jaman pakaian bekas yang desain kebanyakan disukai para kaum remaja.

De Casual juga bisa dikatakan sebagai sebuah lahan bisnis baru yang berkembang dikalangan generasi muda saat ini. De Casual adalah sebuah toko atau tempat belanja baju bekas yang sudah dibersihkan dan dikemas sedemikian rupa dari segi tempat, pakaian bekas yang lebih rapi, bersih, dan berkualitas serta memiliki keunikannya sendiri, serta masih memiliki nilai bermerek, Sehingga eksistensi pakaian bekas menjadi fenomena baru yang populer di generasi muda Banjarmasin. Berdirinya De Casual diawali dengan hasrat untuk mengembangkan diri, mencoba hal-hal baru. Pada masa digital online shop merupakan fenomena yang menjanjikan untuk dijalani. De Casual bisa bertahan sejauh ini tidak lepas dari usaha untuk selalu peka terhadap perkembangan usaha di dunia *Thrifting*, seperti bisnis lainnya juga perubahan pasti terjadi dan De Casual harus bisa

bertahan dan mengikuti jamannya, contohnya harus selalu jeli melihat jenis pakaian apa yang sekarang sedang menjadi *trend* di dunia *thrftthing*. De Cassual dalam usaha ini merupakan bisnis usaha yang lumayan menjanjikan karena sebuah pakaian bekas adalah kebutuhan yang cukup diminati oleh masyarakat sebagai *Fashion* dalam kehidupan sehari-hari. Ini yang dapat membuat De Cassual mampu bertahan dan bersaing dengan usaha bisnis sejenis, penghasilan dari produksi De Cassual dalam sehari bisa menjual satu atau dua baju bekas dan selebihnya maupun dalam hitungan perbulannya bisa mencapai sekitarnya 3 juta hingga 4 juta perbulannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka remajalah yang lebih cenderung menjadi pengikut *mode* atau trend, karena remaja mempunyai keinginan untuk menjaga penampilan, dalam segi pakaian agar terlihat berbeda agar menarik perhatian orang lain. Dalam penelitian ini, ada dua konsumen, yaitu konsumen yang dahulu melakukan kegiatan berbelanja untuk mencari barang-barang bekas terutama pakaian bekas hingga aksesoris pakaian lainnya yang kemudian dijual kembali, dengan kondisi barang yang sudah dibersihkan hingga tidak menyerupai pakaian bekas, sering di jumpai di toko *Thrift Store* ataupun *online shop*, didalam penelitian ini ialah Armin Fani sebagai *owner Thriftstore* “De Cassual” Dan konsumen barang bekas itu sendiri yang memiliki beranekaragam keinginan untuk memenuhi penampilanya. Kemudian dikaitkan dengan spesialisasi barang, sebagai upaya mempertahankan eksistensi pakaian bekas sebagai budaya populer di Banjarmasin. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang manajemen bisnis usaha yang dilakukan De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya serta mengatasi setiap kendala

usaha yang di hadapi. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin meneliti secara mendalam yang dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Manajemen Bisnis *Thrift Store De Cassual* dalam Mempertahankan Eksistensinya”.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana upaya penerapan manajemen bisnis usaha pada toko De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya?
2. Apa saja kendala toko De Cassual dalam mempertahankan eksistensi usaha *Thrifting* ?

## **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen bisnis usaha *Thrifting* pada toko De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada manajemen bisnis usaha *Thrifting* pada toko De Cassual dalam mempertahankan Eksistensinya.

## **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk:
  - a. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan

pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan yang penulis teliti secara lebih mendalam.

- b. Mengajak mahasiswa untuk lebih kreatif, hidup mandiri, membangun jiwa wirausaha bukan wira pekerja dan berani untuk bersaing dalam dunia wirausaha.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai bahan informasi bagi pihak De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya.

#### **E. Definisi Operasional**

Guna menghindari kekeliruan dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen berasal dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. (Nana herdiana abdurrahman, 2013, p. 19) Manajemen bisnis merupakan upaya pengaturan secara menyeluruh guna menjalankan sebuah bisnis usaha yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan. (Didin Hafidhudin, 2003, p. 1) Maksudnya adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen usaha *Thrifting* pada toko De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya.
2. Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari bahasa Inggris *Business*, dari kata *busy* yang berarti “sibuk”

dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. (Ma'ruf abdullah , 2014, p. 1) Maksudnya adalah bagaimana cara menciptakan dan mendapatkan penghasilan dari usaha *Thrifting* pada toko De Cassual dalam mempertahankan eksistensinya.

3. Thrifting adalah salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin memenuhi hasrat untuk berbelanja dan tampil dengan gaya sesuai dengan idolanya yang diketahui dari sosial media hingga majalah *fashion*. Barang pakaian ini dapat ditemukan dengan harga yang relatif terjangkau, biasanya para pemuda melakukan *hunting* serta tawar-menawar yang akan menjadi salah satu dinamika berbelanja. Barang-barang yang dijual adalah mayoritas barang bekas, tetapi jika memilih dengan cerdas, teliti dan mengolah serta membersihkannya maka barang yang diperoleh akan terlihat seperti baru dan original.
4. De Cassual adalah *Thrift store* yang menyediakan berupa bisnis usaha yang bergerak di bidang usaha yang menjual kembali pakaian bekas layak pakai seperti baju, celana, topi, dan aksesoris lainnya yang terlebih dahulu *hunting* (mencari) dan membersihkan supaya agar layak dipakai oleh konsumen agar kiranya dapat menarik minat kaum remaja yang ingin bergaya tetapi dengan tidak mengeluarkan *budget* yang berlebihan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Tabel 1.1 Pembahasan Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Suganda Putra, 2013 (Suganda Putra, 2013)	Manajemen Pesediaan Toko Buah Eboni Banjarbaru	Pada penelitian ini juga sama membahas tentang bagaimana manajemen , bagaimana pengelolaan dalam suatu usaha agar dapat mempersiapkan bahan.	Penelitian ini lebih kepada manajemen persediaan dalam kasus toko buah yang harus selalu ada persediaan dan mengelola bagaimana buah agar bisa tersedia , berbeda dengan penelitian yang saya teliti di toko De Casual bagaimana manajemen dalam mempertahankan eksistensinya.
2	Muhaimin, 2012	Manajemen Bisnis Auto Rock dalam	Pada penelitian kasus ini tentang manajemen	Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian yang di



	(Muhaimin, 2012)	Mempertahankan Jasa Cuci Mobil dan Motor di Banjarmasin	bisnis dalam mempertahankan suatu bisnis dalam bidang jasa agar dapat bertahan, kasus ini sama-sama berusaha agar dapat mempertahankan usahanya.	teliti saya dalam kasus di bidang jasa dan tidak mengarah kepada manajemen usaha dalam mempertahankan eksistensinya.
3	Rizki Cermin Abadi, 2013 (Rizki cermin abadi, 2013)	Manajemen Produksi Warung Makan Nyanding Roso di Kota Banjarmasin	Pada penelitian ini manajemen produksi bagaimana dalam melakukan fungsi manajemen tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,	Pada penelitian ini berbeda dengan saya teliti dikarenakan lebih mengarah kepada manajemen produksi dalam kasus warung makan. Penelitian tentang manajemen bisnis usaha dalam

			dan pengontrolan.	mempertahankan eksistensinya.
--	--	--	----------------------	----------------------------------

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2022.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan terdiri dari 3 (tiga) bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian merupakan hasil dari penelitian. Definisi operasional dibuat untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini sehingga tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai. Penelitian terdahulu dibuat untuk memberi informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka juga dibuat sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menginformasikan sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, kritis dan sistematis.

Bab III adalah metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisikan data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka

dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berupa hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan beserta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.